

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN 09 SURAU GADANG PADANG

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**SYOFFIA YESNOVDHLIA
NPM :1310013411056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN 09 SURAU GADANG PADANG

Syoffia Yesnovdahlia¹, Erman Har¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: syoffiayesnovdahlia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional, mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara siswa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil belajar IPA siswa dengan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang tahun pelajaran 2016/2017. Sebanyak 42 orang siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar IPA ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil belajar IPA siswa penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan perolehan rata-rata kelas kontrol (eksperimen = 80,22 > kontrol = 76,00) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,10 > t_{tabel} = 1,68$). Maka dapat disimpulkan, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang. Melihat hasil penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA dan perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar IPA.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang ”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Khairul, M. Sc dan bapak Drs. H. Yusrizal, M. Si selaku dekan dan wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta.

4. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd dan Ibu Syafni Gustina Sari, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ibu Dosen dan Staf pengajar jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pikiran kepada peneliti selama perkuliahan dan terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Elidarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 09 Surau Gadang Padang beserta majelis guru yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
7. Ibu Suhaimi, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 12 Teluk Kabung Padang yang telah memberikan Izin peneliti untuk melakukan uji coba Soal.
8. Siswa siswi kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang dan siswa siswi kelas IV SDN 12 Teluk Kabung Padang.
9. Kepada Papa (Ali Umar) dan Ibu (Nurbaidah) beserta keluarga, dengan doa ,kerja keras, dorongan dan motivasi yang diberikan untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Saudara Seperjuangan selama menempuh program studi di Universitas Bung Hatta terima kasih atas kebersamaan, kekompakan dan dukungan yang diberikan selama ini.
11. Semua pihak yang ikut serta dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran demi terwujudnya skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 16 Juni 2017

Peneliti

Syoffia Yesnovdahlia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tinjauan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	10
a. Hakikat IPA	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	11
3. Model Pembelajaran Kontekstual (CTL).....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12

b. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual (CTL).....	13
c. Langkah-langkah Model pembelajaran CTL.....	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL.....	17
4. Pembelajaran konvensional	18
5. Tinjauan Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	20
c. Kriteria dalam Menilai Proses Belajar Mengajar	21
d. Objek penilaian Hasil belajar.....	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	27
C. Variabel dan Data Penelitian	28
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Data Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
1. Tahap Persiapan	29
2. Tahap Pelaksanaan.....	30

3. Tahap Penyelesaian.....	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Homogenitas	39
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	40
1. Deskripsi Data.....	40
2. Analisis Data Uji Coba Soal	43
3. Analisis Data Hasil Belajar.....	45
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
SURAT SURAT PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA.....	3
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IV	27
Tabel 3.3 Rancangan pelaksanaan penelitian.....	30
Tabel 3.4 Kriteria koefisien korelasi	34
Tabel 3.5 Kriteria koefisien reliabilitas.....	35
Tabel 3.6 Kriteria tingkat kesukaran soal	36
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda	37
Tabel 3.8 Kriteria Soal	38
Tabel 4.1 Data hasil tes akhir kelas sampel	42
Tabel 4.2 Ketuntasan Tes Akhir.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	47

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Konseptual	24
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1 SDN 09 Surau Gadang	56
Lampiran II RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	58
Lampiran III RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	69
Lampiran IV RPP Kelas Eksperimen Pertemuan III.....	78
Lampiran V RPP Kelas Kontrol Pertemuan I	89
Lampiran VI RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	98
Lampiran VII RPP Kelas Kontrol Pertemuan III.....	106
Lampiran VIII Pembagian Kelompok.....	116
Lampiran IX Kisi Kisi Uji Coba Soal	118
Lampiran X Soal Uji Coba Tes	120
Lampiran XI Kisi Kisi Soal Tes Akhir	124
Lampiran XII Soal Tes Akhir	126
Lampiran XIII Nilai Tes Akhir kelas eksperimen.....	128
Lampiran XIV Nilai Tes Akhir kelas kontrol	129
Lampiran XV Uji Validitas Soal Uji Coba	130
Lampiran XVI Reliabilitas Soal Uji Coba	133

Lampiran XVII Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	135
Lampiran XVIII Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	137
Lampiran XIX Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	139
Lampiran XX Uji Normalitas Kelas Eksperimen	141
Lampiran XXI Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	143
Lampiran XXII Uji Homogenitas	145
Lampiran XXIII Uji Hipotesis	146
Lampiran tabel	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya penggunaan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa disemua bidang pembelajaran.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang harus ditempuh siswa sebelum melanjutkan ke jenjang SMP/SLTP dan selanjutnya ke SMA/SLTA. Pemahaman konsep di jenjang sekolah dasar harus dikuasai dengan baik karena konsep yang tertanam di sekolah dasar akan menjadi dasar dan membawa pengaruh yang sangat besar di jenjang selanjutnya.

Menurut Standar kompetensi dan kompetensi dasar SD/MI yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dasar agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan pembelajaran IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 dan 13 Januari 2017 yaitu pada hari Rabu dan Jumat di kelas IV SDN 09 Surau Gadang. Pada saat melakukan observasi, guru mengajarkan pelajaran IPA mengenai SK :

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/ atau bentuk suatu benda. KD : 7.2 menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda. Dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kurang efektifnya penggunaan model mengajar oleh guru sehingga siswa kurang tertantang untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru, dan mudah melupakan materi pelajaran yang diterimanya. Jika dijumpai materi yang sulit siswa merasa tidak tertarik untuk mempelajarinya, sehingga kemampuan siswa untuk mengaitkan materi yang telah mereka miliki dengan kenyataan dilapangan belum terlihat sehingga hasil belajar siswa rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 77.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian semester 1 siswa kelas IV SDN 09 Surau gadang tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada lampiran I halaman 54-56, seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 : Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Semester 1 Kelas IV SD N 09 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 77)		Tidak tuntas (< 77)	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	persentase
IV.A	22	8	36,36%	14	63,64%
IV.B	24	15	62,5%	9	37,5%
IV.C	20	8	40%	12	60%

Sumber : Guru kelas IV SDN 09 Surau gadang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA disebabkan kurang

efektifnya guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Model pembelajaran adalah gambaran atau desain dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid. Al Tabany (2014: 23) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sanjaya (2006:255) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkan dalam kehidupan mereka”.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menerapkan tujuh komponen yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Dengan menerapkan tujuh komponen ini siswa termotivasi untuk berani mengeluarkan pendapat, mampu

menemukan konsep, mau bertanya kepada guru, serta dapat menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Kurang efektifnya penggunaan model mengajar oleh guru sehingga siswa kurang tertantang untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok.
3. Siswa mudah melupakan materi pelajaran yang diterimanya.
4. Kurangnya kemampuan siswa untuk mengaitkan materi yang telah mereka miliki dengan kenyataan dilapangan karena berpusat pada guru.
5. Hasil belajar siswa masih rendah dengan indikasi banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 09 Surau Gadang.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SDN 09 Surau Gadang?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Surau Gadang?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA Siswa antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SDN 09 Surau Gadang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Surau Gadang.
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil belajar

IPA siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya) khususnya dalam pembelajaran IPA.

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA.
- b. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Akademik

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan model yang lainnya.

3. Manfaat Praktis

a. Siswa

- 1) Memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi pelajaran IPA.

2) Melatih siswa untuk bekerja sama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan, dan kelebihan orang lain.

3) Membantu siswa memahami materi.

b. Guru

1) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan proses pembelajaran.

2) Guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPA dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan meningkatkan potensi dirinya.

c. Sekolah

1) Meningkatkan prestasi akademik sekolah sehingga dapat mendukung akreditasi sekolah.